

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak UMKM di Kecamatan Tanjung Senang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terkait atau variabel dependent dan variabel bebas atau independent, yaitu:

1. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini Variabel Dependennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikutip dari Oktamanora Fina (2017) yang meliputi 6 Pertanyaan dan variabel ini menggunakan skala Ordinal 1-5 point.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Syofian Siregar (2012: 110) variabel bebas (*Variable Independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*Variable Dependent*). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah

Kesadaran wajib pajak (X1), dan Efektifitas (X2). Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

a) Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat dipaksakan kepada Wajib Pajak. Indikator dalam penelitian ini merupakan replikasi dari kuisisioner penelitian Oktamanora Fina (2017) yaitu terdiri dari 5 pertanyaan. Variabel ini diukur dengan skala Ordinal 1-5 poin.

b) Efektifitas (X2)

Supaya suatu sistem perpajakan efektif, wajib pajak diharapkan dapat patuh dengan peraturan perpajakan. Upaya dalam penerimaan pajak tidak hanya bergantung pada peran Direktorat Jendral Pajak dan pegawai pajak, tetapi juga peran dari wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assesment* menjadi *Self Assesment*, supaya wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban pajak sendiri. Mulai dari mendaftarkan dan memiliki NPWP, menghitung besarnya pajak, membayar pajak dan melaporkan SPT sendiri. Artinya wajib pajak dituntut supaya bisa memenuhi kewajiban perpajakannya sendiri. Variabel ini diukur dengan skala ordinal 1-5 poin.

D. Populasi dan Sampel / Sumber data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi berjumlah 555 UMKM dan Peneliti mengambil populasi dari Wajib Pajak UMKM yang terdapat di kecamatan Tanjung Senang.

2. Sampel

Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bagian ini diambil, karena seorang peneliti tidak akan mungkin untuk dapat meneliti seluruh kasus yang ada. Dengan menarik sampel, maka peneliti memilih teknik *Probability sampling*. *Probability sampling* merupakan jenis dalam teknik pengambilan sampel yang melakukan pengambilan sampelnya dengan random atau acak. Metode ini memberikan seluruh anggota populasi kemungkinan (probability) atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih. Sampel yang di ambil yaitu 100. Mengingat populasi dalam penelitian ini terlalu besar dan luas kecamatan juga besar. Oleh karena itu, digunakan formula khusus saat mengumpulkan data sampel untuk mengurangi jumlah sampel atau mempersempit area populasi. Dengan cara ini dapat memberikan representasi dari objek yang diperiksa. Tentukan besarnya sampel

dengan menggunakan rumus Issac & Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

Rumus :

$$S = \left[\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \right]$$

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Proporsi dalam populasi (P=0,50)

Q = 1- P (1-0,5-0,5)

d = Ketelitian / derajat ketetapan

λ^2 = Nilai tabel chi kuadrat ($\lambda^2=3,841$ taraf signifikansi 95%).

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya hanya responden yang menerima kuesioner yang dapat menjawab pertanyaan. Penyebaran kuesioner dibagikan secara langsung dengan menyebarkan lembar kuesioner ke wajib pajak langsung yang telah di pilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian data yang berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner merupakan pertanyaan atau pernyataan yang di berikan secara tertulis dan wajib di jawab oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuisisioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian diminta menjawab sesuai pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Ordinal lima angka untuk mengukur kepatuhan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, dan efektivitas yaitu mulai angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS) hingga angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS). Berikut perinciannya:

Angka 1 = Sangat Tidak setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Tidak Tahu (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1
Kuisisioner Penelitian

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
 Umur :
 Jenis Usaha :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda (\checkmark) atau (X).

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. N (Netral)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)

A. Kesadaran Wajib Pajak

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara					
2.	Saya membayar pajak dengan kesadaran saya sendiri.					
3	Saya melakukan penghitungan, membayar, dan melaporkan pajak secara benar dan jujur.					
4	Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya.					

B. Presepsi Eektivitas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem pelaporan melalui e-SPT dan e-filling dapat mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak					
2.	Sistem pelaporan melalui e-SPT dan e-filling dapat mempercepat dalam melaporkan pajak					
3	Pendaftaran NPWP secara <i>online</i> dapat meningkatkan kemauan wajib pajak dalam melakukan pendaftaran					
4	Pendaftaran NPWP secara online dapat mempersingkat waktu pendaftaran					

C. Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Tepat waktu dalam penyampaian SPT untuk semua jenis pajak dalam satu tahun.					
2.	Tepat waktu dalam penyampaian SPT cukup mempermudah wajib pajak dalam mendapatkan pelayanan.					
3	Wajib pajak selalu menghitung pajak dengan jumlah yang benar.					
4	Wajib pajak selalu membayar pajak tepat pada waktunya.					

G. Teknik Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang statistika yang mengkaji tentang metode pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data dalam penelitian. Statistik deskriptif adalah cabang ilmu statistik yang mengagregasi, menyajikan, dan mendeskripsikan data dalam format yang mudah dibaca untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Statistik deskriptif hanya berurusan dengan deskripsi atau penyajian informasi atau situasi atau fenomena, dengan kata lain hanya mengkaji gambaran umum dari data yang diperoleh. Statistik deskriptif bekerja untuk menganalisis atau memberikan wawasan tentang suatu topik penelitian dengan menggunakan data sampel dan populasi tanpa menarik kesimpulan lebih luas statistik deskriptif menggunakan cara penyajian data menggunakan tabel standar atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan grup lintas mode, rata-rata, median dan rentang grup, dan standar deviasi.

2) Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung

dengan tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 dan dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria pengujian Uji Validitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Gozali, 2013:160). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Grafik, metode grafik yang handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Metode Statistik, uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolonieritas) (Ghozali, 2013:105). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas (multikol). Multikolinieritas dapat dilihat pada tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF), jika tolerance value dibawah 10 maka tidak terjadi multikolonieritas, tetapi apabila nilai tolerance value diatas 10 maka terjadi multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, model yang baik adalah yang homoskedastisitas. Cara

mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED atau dengan menggunakan Uji glejser. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan Scatterplot yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) atau titik tersebut mengumpul di suatu sisi berarti terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013:139)

4) Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika angka R diatas 0,5 maka korelasi atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sebaliknya jika angka R dibawah 0,5 maka korelasi atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.

b) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:178). Di dalam penelitian ini pengujian dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1), dan Persepsi Efektivitas (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig < alpha (0,5), Dengan hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H1 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Ho : Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila nilai t hitung > t tabel maka H1 diterima Ho ditolak.

Apabila nilai t hitung < t tabel maka H1 ditolak Ho diterima.

H2 : Persepsi efektivitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Ho : Persepsi efektivitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Apabila nilai t hitung > t tabel maka H2 diterima Ho ditolak.

Apabila nilai t hitung < t tabel maka H2 ditolak Ho diterima.

5) Uji Analisis Linier berganda

Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak (X1), dan persepsi efektivitas (X2) terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

Rumus Persamaan Regresi:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Personal

α_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

X2 = Persepsi Efektivitas

e = Standar Error